

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Partai politik adalah cerminan dari suatu negara yang demokratis, partai politik merupakan organisasi yang bersifat nasional yang dibentuk oleh sekelompok orang secara sukarela atas dasar kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Partai politik merupakan wadah bagi siapa saja yang berkeinginan untuk masuk ke dalam roda pemerintahan. Partai politik memiliki peranan yang penting dalam mempertahankan keutuhan bangsa dan negara, dikarenakan dalam sebuah negara yang menganut sistem demokrasi harus memiliki keseimbangan, mana partai politik yang saat ini menjadi penguasa dan mana partai politik yang saat ini sedang menjadi oposisi (Labolo dan Ilham, 2015).

Saat ini telah banyak partai politik yang lahir ikut serta dalam Pemilu di Indonesia. Jumlah partai politik yang telah ikut serta dalam Pemilu dimulai pada tahun 1955 hingga Pemilu pada tahun 2019 dapat dikatakan berjumlah puluhan, pada setiap menjelang pelaksanaan Pemilu pastinya akan bermunculan partai baru yang nantinya berharap dapat lolos verifikasi dan dapat ikut serta dalam Pemilihan Umum.

Salah satu partai politik yang ikut serta dalam Pemilu adalah Partai Keadilan Sejahtera atau yang dikenal dengan sebutan PKS. Partai ini pada awalnya bernama Partai Keadilan, dan ikut pada Pemilu tahun 1999, namun pada 2003 partai ini berubah nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera. Partai Keadilan Sejahtera pertama kali ikut serta dalam pemilu yaitu pada pemilu tahun 2004 dan selanjutnya berlanjut pada pemilu tahun 2009, pemilu 2014 dan pemilu 2019. Partai Keadilan sejahtera juga dikenal dengan partai Islam dikarenakan visi dan misi dari Partai Keadilan Sejahtera menganut asas Islam (Handayani, dan Bo'a, 2019).

Dalam Pemilu tahun 2019, dapat dikatakan bahwa perolehan suara yang diraih Partai Keadilan Sejahtera sangat baik dibandingkan dengan Pemilu tahun 2014. Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) berikut merupakan data perbandingan antara hasil perolehan suara PKS pada Pemilu tahun 2014 dan Pemilu Tahun 2019 (kpu.go.id, 2019) :

Tabel 1.1
Perbandingan Perolehan Suara Partai Keadilan Sejahtera
Pemilu 2014 dan Pemilu 2019 secara Nasional

Pemilu	Perolehan Suara	Persentase	Total Kursi	Urutan
2014	8.480.204	6,79%	40	7
2019	11.493.663	8,21%	50	6

Sumber : Komisi Pemilihan Umum (2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada Pemilu tahun 2019 perolehan suara PKS meningkat cukup signifikan dibandingkan Pemilu tahun 2014 dan juga memenuhi nilai ambang batas (*threshold*) parlemen sebanyak 4%. Hasil positif ini juga diyakini terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Perolehan

suara dari Partai Keadilan di berbagai daerah dinilai mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan Pemilu tahun 2014. Langkah dan strategi dari Partai Keadilan Sejahtera diyakini cukup berhasil dalam mengambil suara rakyat sehingga partai mendapat perolehan suara yang baik.

Pada Pemilu tahun 2019 merupakan pemilu yang dilakukan secara serentak yaitu Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Pada kesempatan itu PKS mampu mengambil keuntungan yaitu menerapkan strategi menjadi oposisi yang pada saat itu berkoalisi dengan Partai Gerindra, PAN, PAN, dan Partai demokrat yang mendukung pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno dalam Pencalonan Presiden. Strategi tersebut dinilai cukup berhasil meningkatkan perolehan suara mereka, PKS juga menerapkan strategi dengan menarik suara dari mayoritas muslim.

Strategi yang diterapkan oleh Partai Keadilan Sejahtera tentunya juga diterapkan di setiap Dewan Pimpinan Wilayah (DPW), Dewan Pimpinan Cabang (DPC), dan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera, pimpinan pusat Partai Keadilan Sejahtera mengintruksikan ke setiap DPW, DPC, dan DPD untuk menerapkan strategi yang telah disiapkan dan menerapkannya sehingga mampu meningkatkan perolehan suara mereka di berbagai daerah. Hal ini tentunya juga berlaku bagi DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Langsa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, pada Pemilihan Umum tahun 2019 di Kota Langsa jumlah perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera adalah sebanyak 7.876 suara atau dengan persentase sebesar 8,79% dengan menduduki posisi ke 5 (Lima) di Kota Langsa dan mengirimkan 2 (Dua) wakilnya di kursi

DPRK Kota Langsa periode 2019-2024 (BPS Kota Langsa, 2021). Sedangkan pada Pemilu tahun 2014 perolehan suara dari Partai Keadilan Sejahtera adalah sebanyak 5.183 suara dengan menduduki posisi ke 7 (Tujuh) di Kota Langsa dan juga mengirimkan 2 (Dua) wakilnya di Kursi DPRK Kota Langsa periode 2014-2019 (BPS Kota Langsa, 2015). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2
Perbandingan Perolehan Suara Partai Keadilan Sejahtera
Pemilu 2014 dan Pemilu 2019 di Kota Langsa

Pemilu	Perolehan Suara	Persentase	Total Kursi	Urutan
2014	5.183	6,34%	2	7
2019	7.876	8,79%	2	5

Sumber : Komisi Pemilihan Umum (2021)

Pada Pemilu di Kota Langsa tahun 2019, Partai Keadilan Sejahtera mencalonkan sebanyak 25 Calon Legislatif yang terdiri dari 3 Daerah Pemilihan (DAPIL) yaitu, Dapil Kota Langsa 1, Kota Langsa 2, dan Kota Langsa 3. Tentunya dengan jumlah Caleg yang cukup banyak, PKS Kota Langsa harus mampu menarik suara masyarakat Kota Langsa sehingga mampu meraih hasil yang maksimal.

Dalam periode Pemilu 2014 dan Pemilu 2019 di Kota Langsa, jelas menunjukkan bahwa perolehan suara dari Partai Keadilan Sejahtera meningkat, hal ini tentunya dipengaruhi oleh strategi-strategi yang telah dipersiapkan. Perolehan suara dari Partai Keadilan Sejahtera yang meningkat pada Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa juga disinyalir bahwa dengan adanya Pemilihan Umum secara serentak cukup menguntungkan mereka, strategi sebagai oposisi dinilai

berhasil mendongkrak perolehan suara mereka. Sehingga, perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera di Kota Langsa naik secara signifikan.

Namun tentunya, strategi yang diterapkan tidak hanya sebatas itu saja, masih banyak strategi-strategi yang tentunya dilakukan oleh PKS Kota Langsa untuk meningkatkan perolehan suara mereka, mereka harus bekerja keras dalam memperjuangkan partai mereka, sehingga mendapat kursi di DPRK Kota Langsa, dan mampu berbuat banyak untuk Kota Langsa. Strategi yang diterapkan tentunya dilakukan oleh kader Partai Keadilan Sejahtera dengan kerja keras, kerjasama dilakukan antara Pengurus baik itu Ketua dan anggota/kader dari Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Langsa. Saat ini PKS bergabung dengan Gerindra, PNA, dan Nasdem di dalam fraksi Langsa Bermartabat.

Pada setiap pelaksanaan Pemilu tentunya para partai politik menyediakan berbagai langkah dan strategi yang bertujuan untuk memenangkan partainya dalam keikutsertaan Pemilu seperti yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Langsa. Strategi politik merupakan langkah-langkah dari partai politik yang bertujuan untuk memenangkan kontestasi pada Pemilu atau menaikkan jumlah perolehan suara dibandingkan dengan Pemilu sebelumnya. Dalam menerapkan strategi tentunya harus dipikirkan secara matang dan harus penuh pertimbangan, sehingga dapat berjalan semaksimal mungkin dan menguntungkan partai politik. Strategi politik dalam memenangkan partai terkadang dapat dilakukan dengan cara-cara yang negatif, tak sedikit pula ada yang menggunakan *black campaign* dan menggunakan berita-berita tidak benar dengan cara menyudutkan pesaingnya sehingga dapat menguntungkan partainya, hal ini

dilakukan dengan menaikkan isu-isu yang masih belum tentu kebenarannya (Firmanzah, 2011).

Penerapan strategi yang efektif tentunya dapat berefek baik terhadap parpol, perolehan suara yang tinggi tentunya akan berdampak cukup signifikan terhadap parpol, sehingga kemenangan akan datang dan yang menang akan mampu menguasai kursi penguasa dan dapat bekerja untuk kepentingan rakyat. Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan ini, oleh karena itu penulis mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah kajian ilmiah dengan judul **”Strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam Memperoleh Suara pada Pemilu Tahun 2019 di Kota Langsa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam memperoleh suara pada Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa ?
2. Apakah hambatan yang dihadapi oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam memperoleh suara pada Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa ?

1.3 Fokus Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka perlu adanya fokus penelitian yang berkaitan di lapangan, yaitu :

1. Fokus pada strategi perolehan suara yang diterapkan oleh Partai Keadilan Sejahtera Kota dalam Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa
2. Fokus pada hambatan Partai Keadilan Sejahtera dalam memperoleh suara pada Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dalam penyusunan kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam memperoleh suara pada Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam memperoleh suara pada Pemilu tahun 2019 di Kota Langsa

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial dalam melakukan penelitian yang serupa, dan juga dapat menjadi sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pembaca untuk dapat memahami serta mengkaji tentang strategi kemenangan partai politik.